

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi saat ini sangat membantu manusia dalam pekerjaannya, kebutuhan akan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat semakin meningkat. Dalam mengolah data informasi, dibutuhkan media elektronik sebagai alat yang tepat. Dalam mengolah data informasi dibutuhkan media elektronik sebagai alat bantu yang memiliki kecepatan tinggi. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas di rumah sakit salah satunya adalah manajemen informasi kesehatan yang berkualitas. Manajemen informasi kesehatan meningkatkan kualitas layanan kesehatan dengan memastikan bahwa informasi terbaik tersedia untuk keputusan kesehatan. Sumber data dan informasi kesehatan dikelola melalui manajemen informasi kesehatan (AHIMA, 2010). Oleh karena itu, sistem informasi komputerisasi sudah ada di setiap instansi atau organisasi pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan di semua tingkat pelayanan kesehatan, misalnya menggunakan komputerisasi sebagai penyedia informasi untuk memberikan informasi lebih cepat dan mencapai hasil yang baik. Pendidikan kesehatan adalah upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku sosial yang mempromosikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan adalah upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku sosial yang mempromosikan kesehatan. Artinya pendidikan kesehatan berdampak pada perilaku kesehatan dalam jangka menengah yang berujung pada peningkatan indikator kesehatan individu. Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk menciptakan kondisi dan tujuan psikologis agar mereka berperilaku sesuai dengan persyaratan nilai-nilai kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Pelatihan tenaga kesehatan merupakan langkah yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan kesehatan di suatu instansi atau

organisasi maka sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan ilmu kesehatan saat ini semakin maju seiring dengan perkembangan berbagai bidang ilmu kesehatan, termasuk ilmu rekam medis yang menjadi tolok ukur pengaturan proses administrasi di semua pelayanan kesehatan. Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan sumber daya manusia mampu mengoperasikan teknologi informasi khususnya di bidang kesehatan sebagai bentuk media pembelajaran kampus yang berkualitas sesuai pengguna. Pemanfaatan teknologi di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon dapat digunakan dalam mengolah data secara elektronik agar mengefektifkan waktu penggunaannya.

Sensus Harian Rawat Inap (SHRI), yang kegiatannya dihitung setiap hari mulai pukul 00:00 sampai dengan 24:00 (Rustiyanto, 2010). Pelaksanaan kegiatan sensus harian masih dilakukan secara manual di banyak rumah sakit, sehingga terdapat kelemahan dalam pelaksanaan sensus harian di rumah sakit. RSUP Persahabatan dalam melakukan pendataan data jumlah pasien sensus harian masih dilakukan secara manual sehingga terjadi kesalahan dalam membaca data pasien dan keterlambatan dalam penyelesaian perhitungan sensus harian pasien karena tidak tersedia formulir laporan perhitungan sensus harian untuk dibagikan. Sedangkan di RS Prima Pekanbaru, permasalahan sensus harian rawat inap adalah selisih perhitungan sensus harian rawat inap manual dengan perhitungan sensus harian rawat inap elektronik. Perbedaan jumlah kunjungan pasien rawat inap dalam perhitungan sensus harian rawat inap manual dan elektronik pada bulan Agustus-Oktober bermasalah. pelaksanaan sensus harian rawat inap yang menulis bacaan dan catatan pasien tidak konsisten, atau hanya menulis catatan pasien tetapi tidak menulis jumlahnya, akan mengakibatkan ketidakkonsistenan jumlah data pasien. Selain itu, terkadang data pasien yang dikirimkan tidak dimasukkan di kolom yang seharusnya ("Pasien yang dipindahkan"), tetapi di kolom "Pasien Masuk".

Masalah-masalah tersebut berkaitan erat dengan sistem informasi. Oleh karena itu perlu dibangun suatu sistem yang mengatur kemana aliran data berjalan, sistem menyesuaikan dengan keinginan pengguna. Untuk mengatur sistem seperti itu dan menghindari kesalahan, sistem harus dirancang dengan baik (Saputra & Purnama 2012).

Proses pembelajaran untuk topik sensus harian rawat inap di Laboratorium Statistik RMIK Cirebon menggunakan kertas, kalkulator dan microsoft excel. Mahasiswa perlu diperkenalkan proses otomatisasi sensus harian rawat inap, karena dilihat dari segi sarana dan prasarana yang ada , di Laboratorium tersebut sudah tersedia komputer, dengan adanya kemajuan teknologi menjadi kebutuhan utama bagi seorang rekam medis dalam mengembangkan sistem informasi secara elektronik. Salah satu Pemanfaatan teknologi dibidang kesehatan sebagai bentuk media pembelajaran bagi Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi kesehatan yang harus dikuasai yaitu melakukan kegiatan sensus harian rawat inap dengan berbasis web pada Laboratorium statistik RMIK Cirebon yang diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran serta memanfaatkan komputer pada Laboratorium Statistik RMIK Cirebon dan dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang potensial.

Sensus harian rawat inap berbasis web memiliki Keunggulannya adalah mempermudah dan mempercepat pekerjaan sensus harian rawat inap di RMIK Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Laboratorium Statistik Cirebon, dapat mengefisiensi waktu, menghasilkan data pelaporan yang akurat, mengurangi resiko kesalahan entri data dan dapat menambah nilai. yaitu dapat memberikan keamanan melalui sistem login (*username* dan *password*), dapat memasukkan data secara otomatis, dapat menyimpan dan menampilkan informasi yang diinginkan secara otomatis. Disimpan dalam database dan dapat menampilkan data perhitungan sensus harian rawat inap yang diinginkan setiap saat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis memberikan judul “*Prototype* Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap di Laboratorium Statistik Prodi DIII RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana desain *Prototype* Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap di Laboratorium Statistik Prodi DIII RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan *Prototype* Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap di Laboratorium Statistik Prodi DIII RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi data yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi sensus harian rawat inap.
- b. Mengidentifikasi proses pembuatan *prototype* aplikasi sensus harian rawat inap.
- c. Menghasilkan produk berupa *prototype* aplikasi sensus harian rawat inap di Laboratorium Statistik Prodi DIII RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Institusi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk kegiatan praktek mahasiswa.

### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pembuatan sistem aplikasi sensus harian rawat inap dan mengembangkan ilmu dalam perkuliahan.

### 3. Manfaat Keilmuan

Untuk menambah wawasan tentang sistem aplikasi sensus harian untuk peneliti selanjutnya yang akan membangun sistem.

## E. Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak perbedaan
Pitoyo dan Salisa, M (2020).	Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Desktop Untuk Mempercepat Rekapitulasi Data Sensus Harian Rumah Sakit Xx Malang.	Penelitian Kuasi Eksperimen Dengan Pendekatan Analitik Kuantitatif.	Data Pasien Masuk, Pasien Keluar dan Rujuk/Dirujuk.	Perbedaan Tempat Di Laboratorium Statistik Prodi DIII RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
Diniah T dan Pratiwi, R (2020)	Desain Antarmuka Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap Di Rs Krakatau Medika Cilegon.	Research And Action Dengan Objek Perancangan Sistem Informasi SHRI RSKM.	Diagram Alir Data, Halaman Utama RI, Rekam Medis, Ruang.	Perbedaan Tempat Di Laboratorium Statistik Prodi DIII RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Letak perbedaan</b>
Hartika, F dan Sahrin, A. (2017).	Perancangan Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap Di Rumah Umum Daerah Kota Mataram.	Metode Model Waterfall.	Register Masuk, Register Rawat Inap, Pasien Masuk, Pasien Dipindahkan dan Pasien Keluar.	Perbedaan Tempat Di Laboratorium Statistik Prodi DIII RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
Alamsyah, N dan Andriani, H. (2018).	Prototype Sistem Informasi Statistik Rawat Inap Rumah Sakit Berorientasi Layanan.	Pendekatan Service Engineering Framework.	Menghitung Tingkat Efisiensi Hunian Tempat Tidur.	Perbedaan Tempat Di Laboratorium Statistik Prodi DIII RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
Pratiwi Hafizah dan Sari Tri (2021).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaksesuaian Sensus Harian Rawat Inap Manual Dengan	Deskriptif Dengan Pendekatan Kuantitatif Dilakukan Di Unit Rekam	Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terhadap Ketidaksesuaian Sensus	Perbedaan Tempat Di Laboratorium Statistik Prodi DIII RMIK Cirebon

<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Letak perbedaan</b>
	Elektronik Di Rumah Sakit Prima Pekanbaru Pada Periode Agustus-Oktober.	Medis Dan Ruang Perawat Rawat Inap.	Harian Rawat Inap.	Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.